

PENGARUH SUMBERDAYA MANUSIA DAN INFRASTRUKTUR SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR YANG DI MEDIASI LITERASI DIGITAL SISWA/I SMAN 5 KABUPATEN TANGERANG

Debi Wulandari¹, Khusaini², Estu Niana Syamiya³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Ekonomi
Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

Email: debywulan2503@gmail.com¹, khusaini@unis.ac.id², ensyamiya@unis.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan antara sumber daya manusia, infrastruktur sekolah terhadap prestasi belajar yang dimediasi literasi digital dan variabel kontrol sosio ekonomi siswa/i di SMAN 5 Kab. Tangerang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan analisis path. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh terhadap 134 siswa/i. Adapun hipotesis pertama dari hasil uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sumber daya manusia dan infrastruktur terhadap literasi digital secara simultan dengan nilai signifikasinya sebesar $0,00 < 0,05$. uji F hipotesis kedua menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh sumber daya manusia dan infrastruktur terhadap prestasi belajar secara simultan dengan nilai signifikansi sebesar $0,218 > 0,05$. uji F hipotesis ketiga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar secara parsial dengan nilai signifikansi sebesar $0,811 > 0,05$. Uji F hipotesis keempat menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara sumberdaya manusia dan infrastruktur terhadap prestasi akademik yang dimediasi oleh literasi digital siswa dengan variabel kontrol sosio ekonomi keluarga dengan nilai signifikansi sebesar $0,173 > 0,05$.

Kata Kunci: Sumber daya manusia, Infrastruktur, literasi digital, Prestasi belajar, Sosioekonomi keluarga.

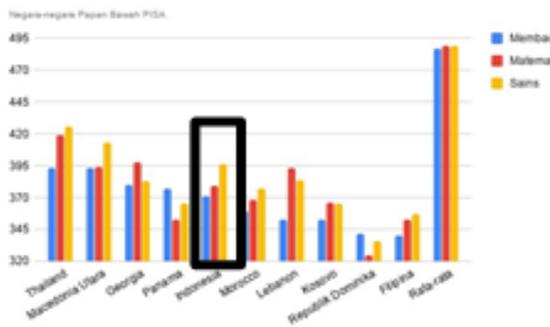
Abstract

This study aims to determine how the simultaneous influence of human resources, school infrastructure on learning achievement mediated by digital literacy and students' socio-economic control variables at SMAN 5 Kab. Tangerang. The research method used in this research is quantitative research and uses path analysis. Sampling using a saturated sample technique of 134 students/i. The first hypothesis from the results of the F test shows that there is an influence of human resources and infrastructure on digital literacy simultaneously with a significance value of $0.00 < 0.05$. The second hypothesis F test shows that there is no influence of human resources and infrastructure on learning achievement simultaneously with a significance value of $0.218 > 0.05$. The third hypothesis F test shows that there is no effect of digital literacy on learning achievement partially with a significance value of $0.811 > 0.05$. The fourth hypothesis F test shows that there is no influence between human resources and infrastructure on academic achievement mediated by students' digital literacy with a family socio-economic control variable with a significance value of $0.173 > 0.05$.

Keywords: Human resources, infrastructure, digital literacy, learning achievement, socio-economic family.

A. PENDAHULUAN

Di Indonesia, Salah satu ukuran internasional untuk menentukan hasil belajar dari standard PISA adalah sains, matematika dan membaca (OECD, 2018), PISA menilai sejauh mana siswa berusia 15 tahun mendekati akhir wajib belajar mereka pendidikan telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang penting untuk partisipasi penuh masyarakat modern (Hewi & Shaleh, 2020). Peringkat Indonesia ada di 75 dari 80 negara, atau urutan 6 dari bawah (Tohir, 2019) seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar Peringkat PISA Indonesia

Selain PISA, di Indonesia juga mempunyai ukuran nasional untuk mutu Pendidikan yaitu berdasarkan kementerian Pendidikan dan kebudayaan menurut permendikbud no.14 tahun 2018 (Kementerian Pendidikan Nasional, 2018) adalah Ujian Nasional (UN) diselenggarakan untuk mengukur capaian standar kompetensi lulusan (SKL) peserta didik pada jenjang satuan pendidikan dasar dan menengah. Salah satu kegunaan hasil UN adalah untuk pemetaan serta diagnosa tingkat pencapaian hasil belajar siswa (P u s p e n d i k , 2 0 1 9)

. Dapat dilihat dari hasil UN provinsi Banten di bawah ini.

Tabel Capaian Nilai Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2018/2019

	PROVINSI		PESERTA	MAIA UJI	
		PENDIDIKAN		EKONOMI	
1	01	DKI JAKARTA	116	13543	72,47
2	02	JAWA BARAT	492	61693	52,73
3	03	JAWA TENGAH	358	41862	63,5
4	04	DIY.YOGYAKARTA	69	4691	71,84
5	05	JAWA TIMUR	426	40348	61,25
30	30	BANTEN	146	17239	51,71
	99	NASIONAL	6484	497251	52,41

Dari table diatas, terlihat bahwa hasil UN provinsi Banten di bawah rata-rata ujian nasional. Adapun hal-hal yang mempengaruhi dari prestasi belajar menurut (Olelewe & Agomuo, 2016) adanya integrasi teknologi ke dalam pengajaran kelas, metode pengajaran, gaya belajar, beban kerja siswa, dan sebelumnya pengalaman pemograman, antara lain merupakan faktor yang sangat mempengaruhi prestasi. Ada juga yang menyatakan bahwa prestasi belajar siswa dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah program literasi (Handayanai, 2018; Tuamsuk & Subramaniam, 2017). literasi yang dimaksud (Turnadi, 2018) adalah literasi antara lain: literasi kesehatan, literasi finansial, literasi informasi, literasi data, literasi kritisal, literasi visual, literasi teknologi, literasi statistik, literasi digital. Tingkat literasi digital yang lebih tinggi secara positif mempengaruhi hasil pembelajaran yang tinggi terhadap kinerja akademik siswa (Yustika & Iswati, 2020).

Menurut penelitan (Tuamsuk & Subramaniam, 2017) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan literasi digital dalam pembelajaran, meliputi tujuh faktor, yaitu, lingkungan eksternal kebijakan universitas/sekolah, manajemen akademik,

infrastruktur (Gray et al., 2018; Kim et al., 2019), manusia sumber daya (Asari et al., 2019; Detlor & Julien, 2020), proses pengembangan, dan kesadaran siswa (Gibson & Smith, 2018; Gill et al., 2015).

Mengenai literasi digital dalam pendidikan sangat penting saat ini, dikarenakan kemampuan lulusan dalam literasi digital diperlukan diseluruh bidang disiplin ilmu (Reyna et al., 2018) selain itu pembelajaran menggunakan media digital lebih efisien, efektivitas dengan memberikan pendidikan yang berkualitas (Sharma et al., 2020). Akibatnya, proses pembelajaran semakin membutuhkan kemampuan untuk mengakses, menemukan, mengekstrakan, mengevaluasi, mengatur dan menyajikan informasi digital (Hong & Kim, 2018; Laretive, 2019; Pagani et al., 2016; Tuamsuk & Subramaniam, 2017). Menurut (Moreno- Morilla et al., 2021) mengemukakan bahwa literasi digital membantu kita berfikir tentang pendidikan ruang kelas abad 21.

Elemen literasi digital tersebut meliputi, digital scholarship adalah elemen yang mencakup partisipasi aktif pengguna media digital dalam kegiatan akademik untuk menjadi informasi dari media digital tersebut sebagai referensi data (Stefany et al., 2017), *career and identity management berkaitan dengan* cara-cara mengelola identitas online (Damayanti & Yuwono, 2013) *communication and collaboration* merupakan bentuk partisipasi secara aktif untuk pembelajaran dan penelitian melalui jaringan digital, media literacy mencakup kemampuan kritis membaca dan kreatif komunikasi akademik dan profesional dalam berbagai media (Rianto, 2016), *learning skills* merupakan belajar secara efektif berbagai teknologi yang mempunyai fitur-fitur lengkap untuk aktivitas pembelajaran formal maupun informal, media berbasis TIK yang dimaksud misalnya komputer atau LCD proyektor/powerpoint yang telah didesain/

dirancang sedemikian rupa agar dapat di manfaatkan sesuai dengan pemahamannya, apalagi sudah terkoneksi dengan internet sebagai basis pembelajaran (Budhirianto, 2016).

Keterlibatan akademik siswa mengacu pada komitmen atau keterlibatan upaya dalam konteks akademik belajar sepanjang pengalaman sekolah siswa (Henrie et al., 2015) keterlibatan mengacu pada kualitas upaya yang dilakukan oleh siswa di kegiatan bertujuan pendidikan dan berkontribusi pada hasil akademik yang diinginkan (Hong & Kim, 2018; Puji Handayani, 2018). Berdasarkan penelitian (Giovanni & Komariah, 2020) prestasi akademik dan keterlibatan belajar siswa menunjukkan hubungan positif yang signifikan secara statistik. Selain itu juga perilaku belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar, karena siswa dengan motivasi belajar yang tinggi dan berperilaku belajar yang baik cenderung mencari prestasi dalam pembelajaran (Tokan & Imakulata, 2019).

Semua kalangan pendidikan harus memahami istilah pedagogi digital dan menentukan metode pedagogis yang akan digunakan saat mempersiapkan lulusan dengan literasi digital (Tuamsuk & Subramaniam, 2017). Menurut penelitian (Narwoto & Soeharto, 2013; Uerz et al., 2018) menyatakan bahwa proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kinerja guru. Serta peran instruksional guru terus di pandang sebagai penentu utama pencapaian siswa (Hitt & Tucker, 2016). Sedangkan menurut (Blazar & Kraft, 2017) menemukan bahwa korelasi antara efek guru pada hasil siswa yang bertujuan untuk menangkap konstruksi dasar yang berbeda (misalnya, nilai tes). Hal ini sependapat dengan penelitian (Setiawati & Sudira, 2015) guru merupakan faktor penentu keberhasilan pembelajaran.

Kesiapan guru sangat dipengaruhi oleh persiapan sekolah (Gupta et al., 2020; Uerz et al., 2018) karena sekolah saat ini semakin

diharuskan dan didorong untuk memfasilitasi di semua bidang pelajaran, (Dougherty, 2014) (Dougherty, 2014). Infrastruktur merupakan kondisi penting, untuk integrasi di dalam kelas (Gil-Flores et al., 2017; Miski, 2015). Selain itu juga (Kashada et al., 2018; Senjaya et al., 2020) menggarisbawahi bahwa infrastruktur teknologi informasi berpengaruh positif pengaruh hasil belajar siswa. Pendapat tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Nafis et al., 2020) juga menyatakan sarana dan prasarana berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk menguji mengenai kompetensi sumberdaya manusia dan kesediaan infrastruktur sekolah terhadap prestasi belajar dengan variable moderator literasi digital dan variabel kontrol Sosial ekonomi. Peneliti tertarik karena peneliti sebelumnya hanya menjelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi literasi digital, tanpa menggabungkan dengan prestasi belajar dalam satu penelitian dan menggunakan analisis path dalam penelitian ini. Penelitian ini, diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan, serta dapat memecahkan masalah secara ilmiah mengenai prestasi belajar siswa.

B. TINJAUAN TEORITIS

Giovanni & Komariah (2020) mendefinisikan prestasi belajar merupakan pencapaian hasil belajar seseorang dalam proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi akademik diperoleh dari proses belajar mengajar yang menghasilkan prestasi di bidang akademik (Hernández-Torrano, 2018; Munisah dan Khusaini, 2017). Prestasi belajar sebagai status pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan subjek materi pada suatu waktu (Rubin, 2014). Untuk dapat mencapai prestasi akademik menggunakan nilai rata-rata siswa ataupun siswa sebagai indikator prestasi akademik (Alhadabi & Karpinski, 2020; Diaconu-Gherasim et al., 2017; Honicke et al., 2020; Kim et al., 2019).

Literasi digital adalah kesadaran, sikap dan kemampuan individu untuk menggunakan alat dan fasilitas digital secara tepat untuk mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis dan mensintesis sumber daya digital (Laretive, 2019; Pagani et al., 2016; Tuamsuk & Subramaniam, 2017). (Setyaningsih et al., 2019) Literasi digital merupakan upaya *to know, to search, to understand, to analyze, dan to use teknologi digital*. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi digital yaitu lingkungan eksternal, manajemen akademik, proses pengembangan, kebijakan universitas infrastruktur, kesadaran siswa, sumber daya manusia (Detlor & Julien, 2020; Kim et al., 2019; Tuamsuk & Subramaniam, 2017) Generasi usia setiap guru dan siswa (Warno, 2020).

Menurut (Pingge, 2018) kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran, berfikir kritis, tindakan yang positif, memiliki keterampilan. Kesadaran Siswa dalam Belajar adalah merasa atau mengingat keadaan dirinya yang sebenarnya atas rendahnya pemahaman dalam proses belajar yang masih belum mendapatkan hasil seperti yang diinginkan (Silvana & Darmawan, 2018). Empat kompetensi utama, yaitu pedagogik, kepribadian sosial, dan profesional yang terintegrasi dalam kinerja guru (Sahat Renol HS, 2015), adapun karakteristik yang harus dimiliki kesadaran siswa menurut (Harmilia et al., 2020) kesadaran siswa adalah *attention, architecture, recall of knowledge, emotive, novelty, emergence, selectivity, subyectivity dan evaluation*.

Infrastruktur merupakan kondisi penting, tetapi tidak memadai, untuk integrasi TIK ke dalam kelas (Gill et al.,

2015). (Kashada et al., 2018) menggarisbawahi bahwa infrastruktur teknologi informasi berpengaruh positif dan langsung terhadap keberhasilan adopsi teknologi pembelajaran digital. Indikator mengenai infrastruktur dalam tercapainya literasi digital yang baik yaitu Komputer sebagai intruksi, Koneksi internet, Software sebagai intruksi (Gil- Flores et al., 2017).

C. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengkaji prestasi akademik populasi dan sampel tertentu serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif, tujuannya untuk mendeskripsikan objek penelitian. Menurut uraian (Sugiyono, 2017), metode deskripsi dapat diartikan sebagai metode statistik yang berfungsi untuk menggambarkan atau memberikan gambaran tentang objek penelitian melalui sampel atau data keseluruhan tanpa menganalisis dan menarik kesimpulan yang berlaku umum.

Model penelitian yang digunakan peneliti adalah analisis jalur (*path analysis*). Hubungan atau pengaruh antara variabel bebas, intervensi atau variabel perantara dan variabel terikat terlihat jelas dari variabel -variabel yang dapat peneliti definisikan sebagai penyebab dari variabel lain, dan dapat disajikan dalam bentuk grafik (Noor, 2017). Adapun sampel yang ditentukan yaitu menggunakan sampling jenuh menurut (Sugiyono, 2018) sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi

dijadikan sampel. Adapun dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa/i SMAN 5 Kabupaten Tangerang dan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 134 responden dengan menggunakan sampel jenuh.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun uji validitas pada penelitian ini menggunakan 51 pernyataan pada tiap variabel yaitu 1 item soal variable hasil belajar, 26 item pada variabel Sumber daya Manusia, 6 item pada infrastuktur dan 12 item pada literasi digital dan 6 item pada sosio ekonomi keluarga. Syarat dari validitas adalah Ketika R_{tabel} lebih kecil dari R_{hitung} .

Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik dari setiap variabel yang akan diuji. Seperti pada tabel dibawah ini menunjukkan gambaran deskriptif yang meliputi jumlah observasi, nilai minimum, nilai maximum, mean dan standar deviasi. Uraian deskripsi statistik menggambarkan kondisi variabel hasil penelitian yang meliputi variabel utama yakni Hasil belajar, sumber daya manusia, infrastruktur, literasi digital dan variable kontrol. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari dari 0.05 yaitu sebesar 0.005. Dapat dianalisis bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal.

Data responden pada penelitian ini adalah 134 siswa dan dilakukan pengujian *outlier* menggunakan aplikasi SPSS 25. Pada pengujian *outlier* ditemukan 3 item data ekstrem atau bersifat outlier dari 134

data sampel, maka data siswa no 74,94,110 dihapus dan tidak digunakan. Oleh karena itu, data berkurang dari 134 sampel menjadi 131 sampel yang digunakan untuk pengujian selanjutnya menggunakan pengujian transform. Dengan menggunakan pengujian transform didapat nilai sig (2-tailed) $0,011 > 0,06$. Artinya data tidak normal. meskipun telah dilakukan transformasi dengan membuang data yang outlier. Berdasarkan asumsi central limit theorem (dalil batas tengah), jika ukuran sampel digunakan cukup besar (n lebih dari 30) maka data dianggap terdistribusi normal (Robiansyah, 2019).

1. Pengaruh antara sumber daya manusia dan infrastruktur terhadap literasi digital.

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh secara parsial pada masing-masing variabel dapat ditunjukkan melalui tabel uji t.

Tabel Uji t Pada literasi digital Sebagai Variabel Dependent

Variabel	t	Sig.
(Constant)	-0,105	0,916
Sumber Daya Manusia	7,884	0,000
Infrastruktur	3,463	0,001

Hasil penelitian pada uji t membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sumber daya manusia terhadap literasi digital dengan nilai signifikan yakni sebesar $0,000 < 0,05$, dan pada infrastruktur terdapat pengaruh yang signifikan terhadap literasi digital dengan nilai signifikan yakni sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh kepada pada sumber daya manusia dan infrastruktur.

Dari hasil penelitian tersebut dapat

membuktikan pada beberapa studi literatur sebelumnya seperti (Zhao et al., 2018) yang menunjukkan bahwa Kementerian Pendidikan Tiongkok mengeluarkan Garis Besar Rencana Nasional China untuk Menengah dan Reformasi dan Pembangunan Pendidikan Jangka Panjang, mempercepat informatisasi pendidikan. Rencana ini berfokus pada mempercepat pembangunan infrastruktur informasi dan pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih berkualitas. Disini terlihat bahwa dalam meningkatkan Pendidikan di era digitalisasi sangat memerlukan infrastruktur yang memadai.

Pada variabel sumber daya manusia, dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan Rafi (2019) menjelaskan bahwa adanya hubungan yang kuat antara keterampilan teknologi siswa dengan menggunakan alat digital, pemanfaatan sumber daya database dan menelusuri informasi jaringan di Web. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muthmainnah (2019) menyatakan bahwa dilihat perolehan r (hitung) $0,83 > r$ (tabel) $0,349$. Dari hasil, dapat disimpulkan bahwa ada kesempurnaan positif hubungan antara pemahaman literasi digital dengan kemampuan siswa.

Tabel Uji F pada literasi digital sebagai variabel dependent

Variabel	F	Sig.
Regression	89,911	.000 ^b
Residual		
Total		

Adapun hasil penelitian pada uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sumber daya manusia dan infrastruktur terhadap literasi digital secara simultan dengan nilai signifikasinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a dapat diterima dan H_o

ditolak, sehingga dari hasil analisis tersebut dapat dibuktikan pada kajian literatur terbaru bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara sumber daya manusia dan infrastruktur terhadap literasi digital siswa SMAN 5 Kab. Tangerang.

2. Pengaruh antara sumber daya manusia dan infrastruktur terhadap prestasi belajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengaruh secara parsial pada masing-masing variabel dapat ditunjukkan melalui uji t.

Tabel Uji t Pada Prestasi Belajar Sebagai Variabel Dependent

Variabel	t	Sig.
(Constant)	11,42	0,000
Sumber Daya Manusia	0,593	0,554
Infrastruktur	1,507	0,135
Sosio Ekonomi Keluarga	0,210	0,834

Hasil penelitian pada uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan sumber daya manusia, infrastruktur terhadap prestasi belajar dengan nilai sig yakni sebesar $0,554 < 0,05$ untuk sumber daya manusia, sedangkan $0,135 > 0,05$ untuk infrastruktur memiliki nilai yang tidak signifikan. Sehingga dari hasil pengolahan data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Hal tersebut berbanding terbalik dengan apa yang diteliti oleh Muthmainnah (2019) hal yang mempengaruhi prestasi belajar menurut salah satunya Guru dapat menggunakan internet sebagai media pengajaran dan sebagai sumber belajar. Internet juga memfasilitasi siswa untuk belajar dan menimba ilmu kecuali gurunya. Internet menyediakan banyak informasi yang

berhubungan dengan materi pembelajaran. (Narwoto & Soeharto, 2013) juga menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja mengajar guru, pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi berprestasi siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar teori kejuruan dengan besarnya pengaruh secara simultan adalah 34,3 %.

Tabel Uji F pada Prestasi Belajar sebagai variabel dependent

Variabel	F	Sig.
Regression	1,209	.310 ^b
Residual		
Total		

Adapun hasil penelitian pada uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sumber daya manusia dan infrastruktur terhadap prestasi belajar secara simultan dengan nilai signifikansi sebesar $0,319 > 0,05$. Sehingga hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis 2 Ha dapat ditolak. Hal ini terjadi dikarenakan salah satunya faktornya infrastruktur koneksi internet kurang (Gil-Flores et al., 2017).

3. Pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap prestasi akademik. Hal ini dapat dibuktikan pada uji t

Tabel 4.17 Uji t Pada Prestasi Belajar Sebagai Variabel Dependent

Variabel	T	Sig.
(Constant)	18,58	0,000
Literasi Digital	0,239	0,811

Pada uji t diatas menghasilkan nilai signifikan $0,811 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara literasi digital terhadap

prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan apa yang diteliti oleh (Giovanni & Komariah, 2020) Hasil dan simpulan dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi informasi, kompetensi komunikasi, kompetensi kreasi konten, dan kompetensi keamanan dengan prestasi belajar siswa. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kajin, 2018) Dari hasil analisis diketahui bahwa visi Pembelajaran berbasis Literasi Digital berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif di MTs N Mojosari Mojokerto diperoleh Fhitung 6,398(signifikansi $F = 0,013$).

Adapun hasil penelitian pada uji F

Tabel Uji F pada Prestasi Belajar sebagai variabel dependent

variabel	F	Sig
Regression	0,057	.811 ^b
Residual		
Total		

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar secara parsial dengan nilai signifikansi sebesar $0,811 > 0,05$. Sehingga hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis 3 H_a dapat ditolak.

4. Pengaruh antara sumber daya manusia dan infrastruktur terhadap prestasi akademik yang dimediasi oleh literasi digital siswa dengan variable kontrol sosio ekonomi keluarga.

Berdasarkan pada uji *Sobel Test* membuktikan bahwa terdapat pengaruh mediasi antara sumber daya manusia dan infrastruktur terhadap prestasi akademik yang dimediasi dengan kemampuan literasi digital dan sosio ekonomi sebagai variable

kontrol. Hal ini dapat dijelaskan pada nilai t hitung dengan nilai signifikan yakni sebesar $0,24 < 1,96$ (harga mutlak z), maka pada penggunaan variabel mediasi ini dapat di estimasikan bahwa tidak terdapat pengaruh mediasi atau tidak terdapat pengaruh sumber daya manusia terhadap prestasi belajar melalui literasi belajar. Dan untuk $0,23 < 1,96$ (harga mutlak z), maka pada penggunaan variabel mediasi ini dapat di estimasikan bahwa terjadi tidak terjadi pengaruh mediasi atau tidak terdapat pengaruh infrastruktur terhadap prestasi belajar melalui literasi digital.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian (Berkowitz et al., 2017) sekolah yang mendukung dan iklim kelas dapat secara positif mempengaruhi hasil akademik siswa, sehingga berpotensi mengurangi kesenjangan prestasi akademik antara siswa dan sekolah dari latar belakang status sosial ekonomi (SES) yang berbeda.

Sedangkan (Nafis et al., 2020) menjelaskan bahwa membuktikan bahwa, 1) pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar signifikan, 2) pengaruh pendapatan siswa pendapat sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar adalah signifikan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah oleh peneliti dengan menggunakan model *Path Analysis* (Analisis Jalur), peneliti dapat menjelaskan beberapa kesimpulan mengenai penelitian ini, diantaranya :

1. Pada karakteristik responden mengenai data hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari hasil belajar dari siswa SMAN 5 Kab.

Tangerang yaitu baik diatas nilai KKM.

2. Sumber daya manusia dan infrastruktur memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi digital pada siswa SMAN 5 Kab. Tangerang. Hasil in i menggambarkan jika sumberdaya manusia dan infrastruktur yang memadai maka pemahaman akan literasi digital semakin baik.
3. Sumber daya manusia dan infrastruktur tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMAN 5 Kab. Tangerang. Hal ini menunjukkan sumberdaya manusia dan infrastruktur harus lebih di tingkatkan dan menjadi prioritas utama untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Literasi digital tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMAN 5 Kab. Tangerang. Hal ini menunjukkan perlu ditingkatkannya literasi digital pada siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang lebih meningkat.
5. Secara simultan sumber daya manusia dan infrastruktur tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar yang mediasi oleh literasi digital, dan sosial ekonomi sebagai variable control juga tidak berpengaruh dan tidak signifikan.

REFERENSI

- Alhadabi, A., & Karpinski, A. C. (2020). Grit, self-efficacy, achievement orientation goals, and academic performance in University students. *International Journal of Adolescence and Youth*, 25(1), 519–535. <https://doi.org/10.1080/02673843.2019.1679202>
- Asari, A., Kurniawan, T., Ansor, S., Bagus, A., & Rahma, N. (2019). Kompetensi Literasi Digital bagi Guru dan Pelajar. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3, 98–104.
- Berkowitz, R., Moore, H., Astor, R. A., & Benbenishty, R. (2017). A Research Synthesis of the Associations Between Socioeconomic Background, Inequality, School Climate, and Academic Achievement. *Review of Educational Research*, 87(2), 425–469. <https://doi.org/10.3102/0034654316669821>
- Blazar, D., & Kraft, M. A. (2017). Teacher and Teaching Effects on Students' Attitudes and Behaviors. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, 39(1), 146–170. <https://doi.org/10.3102/0162373716670260>
- Budhirianto, S. (2016). Model Pemberdayaan Relawan TIK dalam Meningkatkan E- Literasi Masyarakat di Kota Sukabumi
- The Development Model of ICT Volunteers in Improving Public E- Literacy in Sukabumi. *Jurnal Penelitian Pos Dan Informatika*, 6(1), 19–36. <https://doi.org/10.17933/jppi>
- Damayanti, M. N., & Yuwono, E. C. (2013). Avatar, Identitas dalam Cyberspace. *Nirmana*, 15(1), 13–18. <https://doi.org/10.9744/nirmana.15.1.13-18>
- Detlor, B., & Julien, H. (2020). Success factors affecting digital literacy training initiatives led by local community organizations. *Proceedings of the Association for Information Science and Technology*, 57(1), 2–4. <https://doi.org/10.1002/pra2.331>
- Diaconu-Gherasim, L. R., Iacob, L. M., & Gavreliuc, A. (2017). Ethnic membership matter? / Rendimiento académico y orientación a las metas: El papel de la etnicidad. *Cultura y Educacion*, 29(4), 728–761. <https://doi.org/10.1080/11356405.2017.1377992>
- Dougherty, K. (2014). Understanding Factors that Influence College Faculty in Deciding to Adopt Digital Technologies in their Practice. *Understanding Factors That Influence College Faculty in Deciding to Adopt Digital Technologies in Their Practice*, 1–33.
- Gibson, P. F., & Smith, S. (2018). Digital Literacies: Preparing Pupils and Students for Their Information Journey in the Twenty-First Century. *Information and Learning Science*, 119(12), 733–742. <https://doi.org/10.1108/ILS-07-2018-0059>
- Gil-Flores, J., Rodríguez-Santero, J., & Torres-Gordillo, J. J. (2017). Factors that Explain the Use of ICT in Secondary- Education Classrooms: The Role of Teacher Characteristics and School Infrastructure. *Computers in Human Behavior*, 68, 441–449. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.11.057>
- Gill, L., Dalgarno, B., Carlson, L., & Carlson, L. (2015). How Does Pre-Service Teacher Preparedness to Use ICTs for Learning and Teaching Develop Through Their Degree Program? *Australian Journal of Teacher Education*, 40(1).
- Giovanni, F., & Komariah, N. (2020). Hubungan Antara Literasi Digital dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 6 Kota Bogor. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 7(1), 147. <https://doi.org/10.21043/libraria.v7i1.5827>
- Gray, J., Gerlitz, C., & Bounegru, L. (2018). Data Infrastructure Literacy. *Big Data and Society*, 5(2), 1–13. <https://doi.org/10.1177/2053951718786316>
- Gupta, R., Seetharaman, A., & Maddulety, K. (2020). Critical Success Factors Influencing the Adoption of Digitalisation for Teaching and Learning by Business Schools. *Education*

- and Information Technologies. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10246-9>
- Handayanai, I. P. (2018). Pengaruh Program Literasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 21 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 6(3).
- Harmilia, P. D., Putra, E. D., Sulisawati, D. N., & Jember, I. P. (2020). *Menyelesaikan Masalah Pada PISA*. 3(1), 1-15.
- Henrie, C. R., Halverson, L. R., & Graham, C. R. (2015). Measuring Student Engagement in Technology-Mediated Learning: A Review. *Computers and Education*, 90, 36-53. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2015.09.005>
- Hernández-Torrano, D. (2018). Urban-Rural Excellence Gaps: Features, Factors, and Implications. *Roeper Review*, 40(1), 36-45. <https://doi.org/10.1080/02783193.2018.1393610>
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini). *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 04(1), 30-41.
- Hitt, D. H., & Tucker, P. D. (2016). Systematic Review of Key Leader Practices Found to Influence Student Achievement: A Unified Framework. *Review of Educational Research*, 86(2), 531-569. <https://doi.org/10.3102/0034654315614911>
- Hong, A. J., & Kim, H. J. (2018). College Students' Digital Readiness for Academic Engagement (DRAE) Scale: Scale Development and Validation. *Asia-Pacific Education Researcher*, 27(4), 303-312. <https://doi.org/10.1007/s40299-018-0387-0>
- Honick, T., Broadbent, J., & Fuller-Tyszkiewicz, M. (2020). Learner self- efficacy, goal orientation, and academic achievement: exploring mediating and moderating relationships. *Higher Education Research and Development*, 39(4), 689-703. <https://doi.org/10.1080/07294360.2019.1685941>
- Kajin, S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif di MTs N Mojosari dan MTs N Sooko Mojokerto Sudar Kajin. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2 no. 1, 133-142.
- Kashada, A., Li, H., & Koshadah, O. (2018). Analysis Approach to Identify Factors Influence Digital Learning Technology Adoption and Utilization in Developing Countries. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 13(2), 48-59. <https://doi.org/10.3991/ijet.v13i02.7399>
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah. *Permendikbud*, 1-16.
- Kim, H. J., Hong, A. J., & Song, H. D. (2019). The Roles of Academic Engagement and Digital Readiness in Students' Achievements in University E-learning Environments. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0152-3>
- Laretive, J. (2019). Information Literacy, Young Learners and the Role of the Teacher Librarian. *Journal of the Australian Library and Information Association*, 68(3), 225-235. <https://doi.org/10.1080/24750158.2019.1649795>
- Miski, R. (2015). Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa. *Tadbir Muwahhid*, 4(2), 69-73.
- Moreno-Morilla, C., Guzmán-Simón, F., & García-Jiménez, E. (2021). Digital and Information Literacy Inside and Outside Spanish Primary Education Schools. *Learning, Culture and Social Interaction*, 28(August 2020), 100455. <https://doi.org/10.1016/j.lcsi.2020.100455>
- Munisah dan Khusaini. (2017). Jurnal KREATIF: Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan, Vol. 5, No.1, Oktober 2017. *Jurnal KREATIF*, 5(1), 112-131.

- Nafis, H., Muchtar, B., & Khairani. (2020). The Influence of Parents' Income, Infrastructure and Facilities, Creativity of Learning, and Learning Motivation Toward Learning Achievement. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 124, 455–459. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.104>
- Narwoto, N., & Soeharto, S. (2013). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 222–233. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1603>
- Noor, J. (2017). *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (VI). Prenada Media Group: Jakarta.
- Olelewe, C. J., & Agomuo, E. E. (2016). Effects of B-learning and F2F Learning Environments on Students' Achievement in QBASIC Programming. *Computers and Education*, 103, 76–86. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2016.09.012>
- Pagani, L., Argentin, G., Gui, M., & Stanca, L. (2016). The Impact of Digital Skills on Educational Outcomes: Evidence From Performance Tests. *Educational Studies*, 42(2), 137–162. <https://doi.org/10.1080/03055698.2016.1148588>
- Pingge, H. D. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Kota Tambolaka. *Jurnal Faktor Hasil Belajar*, 6(2), 166–176.
- Programme, T. O., & Assessment, I. S. (2018). *PISA. PISA 2018 ASSESSMENT AND ANALYTICAL FRAMEWORK © OECD 2019*.
- Puji Handayani, I. (2018). Pengaruh Program Literasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 21 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 6(3). Puspendik. (2019). *Diagnosa Hasil Ujian Nasional Tahun 2019*. 1.
- Reyna, J., Hanham, J., & Meier, P. C. (2018). A Framework for Digital Media Literacies for Teaching and Learning in Higher Education. *E-Learning and Digital Media*, 15(4), 176–190. <https://doi.org/10.1177/2042753018784952>
- Rianto, P. (2016). Media Baru, Visi Khalayak Aktif dan Urgensi Literasi Media. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 1(2), 90. <https://doi.org/10.25008/jkiski.v1i2.54>
- Rubin, M. (2014). A glossary of developmental education terms: Compiled by the CRLA task force on professional language for college reading and learning. *Journal of College Reading and Learning*, 23(2), 1–13. <https://doi.org/10.1080/10790195.1991.10849966>
- Sahat Renol HS. (2015). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 1(1), 1–13.
- Senjaya, P., Kotamena, F., Ong, F., Andika, C. B., Purwanto, A., & Pramono, R. (2020). School environmental influences, student discipline and learning motivation toward increasing senior high students achievement. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 4572–4586.
- Setiawati, L., & Sudira, P. (2015). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa Smk Program Studi Keahlian Teknik Komputer Dan Informatika. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 325. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6487>
- Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2019). Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning. *Jurnal ASPIKOM*, 3(6), 1200. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i6.333>
- Sharma, M., Sharma, M., & Virus, C. (2020). Impact of Covid-19 on Online Education Sector and Edtech. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(12), 1278–1288.
- Silvana, H., & Darmawan, C. (2018). Pendidikan Literasi Digital Di Kalangan Usia Muda Di Kota Bandung. *Pedagogia*, 16(2), 146. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i2.11327>
- Stefany, S., Nurbani, & Badarrudin. (2017). Literasi Digital dan Pembukaan Diri : Studi Korelasi Penggunaan Media Sosial Pada Pelajar Remaja di Kota Medan Magister Ilmu

- Komunikasi , Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik , Universitas Sumatera Utara . Magister Ilmu Komunikasi , Fakultas Ilmu Sosial Ilmu. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 2(1), 10–31.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (25th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (28th ed.). Alfabeta.
- Tohir, M. (2019). *Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015*. January, 10–12. <https://doi.org/10.31219/osf.io/pcjvx>
- Tokan, M. K., & Imakulata, M. M. (2019). The Effect of Motivation and Learning Behaviour on Student Achievement. *South African Journal of Education*, 39(1), 1–8. <https://doi.org/10.15700/saje.v39n1a1510>
- Tuamsuk, K., & Subramaniam, M. (2017). The Current State and Influential Factors in the Development of Digital Literacy in Thailand's Higher Education. *Information and Learning Science*, 118(5–6), 235–251. <https://doi.org/10.1108/ILS-11-2016-0076>
- Turnadi. (2018). Memaknai Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Menumbuhkembangkan Budaya Literasi. *Media Pustakawan*, 25(3), 68–79.
- Uerz, D., Volman, M., & Kral, M. (2018). Teacher Educators' Competences in Fostering Student Teachers' Proficiency in Teaching and Learning With Technology: An Overview of Relevant Research Literature. *Teaching and Teacher Education*, 70, 12–23. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2017.11.005>
- Warno, K. (2020). The Factors Influencing Digital Literacy of Vocational High School Teachers in Yogyakarta. *Journal of Physics: Conference Series*, 1446(1), 0–8. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1446/1/012068>
- Yustika, G. P., & Iswati, S. (2020). Digital Literacy in Formal Online Education: A Short Review. *Dinamika Pendidikan*, 15(1), 66–76. <https://doi.org/10.15294/dp.v15i1.23779>
- Zhao, P., Kynäshlahti, H., & Sintonen, S. (2018). A qualitative analysis of the digital literacy of arts education teachers in Chinese junior high and high schools. *Journal of Librarianship and Information Science*, 50(1), 77–87. <https://doi.org/10.1177/0961000616658341>